



Yesus Kristus

“Ya, tentu saja saya percaya kepada Yesus Kristus,” kata teman baru saya. “Ia seorang nabi besar, seorang utusan Allah yang memberi banyak ajaran yang harus kita ikuti.”

“Baik sekali,” jawab saya. “Tetapi itu belum cukup. Saudara tidak hanya harus percaya bahwa Ia seorang nabi besar, tetapi bahwa Dialah Allah. Saudara harus mengenal-Nya sebagai Allah dan Juruselamat.”

Hal ini sukar diterima teman saya itu. Ia mengetahui beberapa hal mengenai Yesus, tetapi belum pernah mengadakan persekutuan dengan-Nya, melalui pembacaan Firman-Nya atau melalui doa. Baginya sukar untuk mempercayai bahwa semua orang adalah orang berdosa (seperti yang kita pelajari dalam pelajaran 4) atau bahwa ada kelepasan dari dosa.

Pada hari itu banyak pertanyaan ditanyakan kepada saya. Siapakah Yesus? Bagaimana mungkin Yesus menjadi Allah dan manusia sekaligus, kalau Ia sudah mati, mengapa orang Kristen mengatakan bahwa Ia hidup? Apa yang dilakukannya sekarang ini?



Jawaban yang paling tepat yang dapat saya temukan terdapat dalam Alkitab, yaitu Firman Allah. Dalam pelajaran ini kita akan meneliti pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menemukan jawaban yang diinginkan teman saya itu.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Kepribadian-Nya
Tujuan-Nya
Kedatangan-Nya kembali

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan siapa Yesus.
- Mengerti tujuan kedatangan-Nya yang pertama dan kedatangan-Nya dikemudian hari.

KEPRIBADIANNYA

Tujuan 1. *Mengenali gambaran-gambaran tentang Yesus dalam Alkitab.*

Yesus Kristus adalah pernyataan Allah kepada manusia dalam bentuk yang dapat kita lihat. Ia memutuskan untuk menjadi manusia, supaya kita dapat mengerti Dia dengan lebih baik dan mempelajari rencana keselamatan-Nya bagi kita. Keputusan untuk menjadi manusia ini berarti bahwa Yesus akan mempunyai dua kodrat dalam Satu Oknum, baik manusiawi maupun ilahi. Roma 1:3,4 mengatakan:

Tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud, dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.

Untuk memperoleh sifat manusiawi, Yesus lahir dari seorang perawan yang bernama Maria.

Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan" (Lukas 1:30-33).

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14).

Siapakah Bapa yang disebutkan dalam Yohanes 1:14 itu? Allah adalah Bapa Yesus. II Petrus 1:17 mengatakan,

Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Nama “Yesus Kristus” itu juga menyatakan tentang keilahian-Nya. Malaikat itu mengatakan bahwa nama bayi itu Yesus karena suatu alasan khusus. Yesus berarti *Juruselamat*. Matius 1:21 mengatakan, “Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

Nama *Kristus* mempunyai arti khusus juga. Artinya “yang diurapi” atau “Mesias”. Dahulu kala, apabila seseorang dipilih menjadi raja, minyak dicurahkan ke atas kepalanya sebagai bagian dari upacara. Pencurahan minyak ini disebut “pengurapan”. Menyebut Tuhan “Kristus” atau “yang diurapi” berarti mengakui Dia sebagai raja. Mesias adalah nama yang diberikan umat Yahudi kepada Raja dan pelepas yang dinanti-nantikan itu. Simon Petrus mengakui Dia sebagai raja dan mengatakan, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup” (Matius 16:16).





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Kalimat di sebelah kanan adalah uraian tentang Yesus. Bacalah ayat-ayat di sebelah kiri, kemudian bubuhlah nomor uraian yang tepat di depan ayat-ayat itu.

- | | | |
|--------|---------------|---|
| a | Filipi 2:7 | 1) Allah adalah Bapa-Nya. |
| b | Yohanes 10:17 | 2) Dia dilahirkan oleh seorang wanita. |
| c | Filipi 2:6 | 3) Dialah Juruselamat. |
| d | Galatia 4:4 | 4) Dia menjadi seperti kita. |
| e | Kisah 4:12 | 5) Dia ilahi dan memiliki kodrat Allah. |

TUJUANNYA

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan yang menunjukkan mengapa Yesus mati disalib dan apa yang dilakukannya sekarang ini.*

Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Lukas 19:10 mengatakan, "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Hanya ada satu jalan untuk menyelamatkan kita, yaitu dengan memberikan nyawa-Nya. "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Markus 10:45).

Menebus berarti membebaskan, menyelamatkan atau melepaskan. Inilah janji indah bagi semua manusia. Tetapi mengapa Yesus harus mati untuk menebus kita? Jika kita ingat kisah Adam dan Hawa, akan teringat juga bagaimana Allah telah memberitahukan kepada mereka bahwa dosa akan mengakibatkan kematian. Allah tidak bisa menentang keputusan-Nya sendiri terhadap dosa. Jika ada dosa, seseorang harus mati. Karenanya Yesus Kristus mati untuk orang berdosa. Tak seorang pun yang dapat melakukannya, karena Dialah satu-satunya yang dapat mengalahkan kematian.

Namun tidaklah mudah — walaupun bagi Tuhan kita. Ia, Yang senantiasa duduk di atas takhta-Nya dengan malaikat-malaikat yang siap melaksanakan perintah-Nya, Yang telah menciptakan langit dan bumi dan manusia, Ia menjadi seorang pelayan. Ia memperkenankan ciptaan-Nya menyakiti diri-Nya, menghina dan menyalibkan Dia di atas kayu salib Golgota supaya mereka dapat diselamatkan. Dalam I Petrus 1:18,19 kita membaca:

Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus . . . bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Apakah sekarang semua orang diselamatkan karena Yesus mati bagi mereka? Tidak, Allah tidak pernah meniadakan hak memilih. Setiap orang masih harus mengambil keputusan sendiri. Ia harus menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya:

Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum (Markus 16:15-16).

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah” (Yohanes 3:16-18).

Yesus mati karena kita. Akan tetapi, tidak mungkin kita mengharapkan keselamatan manusia, jika Ia tetap tinggal dalam kubur.

Banyak agama telah mendirikan kuil-kuil di atas makam pemimpin-pemimpinnya. Di dalamnya terdapat tulang-tulang orang mati yang mereka hormati itu. Tetapi kubur Yesus kosong, karena mujizat yang terjadi tiga hari setelah penyaliban-Nya. Yesus bangkit dari antara orang mati dan banyak kali Ia menampakkan diri setelah kebangkitan-Nya itu.

Bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas, dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekalgus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul” (I Korintus 15:4-7).

Kebangkitan Yesus adalah salah satu bukti yang menunjukkan bahwa Dialah Putra Allah. Roma 1:4 mengatakan, “Menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati; bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.”

Setelah Ia menampakkan diri-Nya kepada banyak orang dan memberikan dorongan kepada mereka, Ia naik ke surga. Ini juga bukan suatu rahasia, karena Ia naik sementara para murid menyaksikannya.

Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati itu, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga (Lukas 24:50,51).

Apa yang dilakukan Yesus sekarang ini? Ketika Ia naik ke surga, Ia duduk di tempat yang menjadi hak-Nya, di sebelah kanan Bapa. Ia membicarakan keperluan kita dengan Bapa-Nya. Marilah kita membaca tiga ayat yang mengatakan apa yang sedang dilakukan-Nya sekarang ini.

Kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga” (Ibrani 8:1).

Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil (I Yohanes 2:1).

Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka (Ibrani 7:25).

Betapa indahnnya bahwa harga yang begitu mahal telah dibayar untuk penebusan kita! Setelah mati di kayu salib bangkit dari kubur dan naik kepada Bapa-Nya, Ia tidak melupakan kita. Setiap hari Ia menaruh perhatian kepada kita dan ingin menolong kita kapan saja kita memperkenalkan Dia melakukannya.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang TEPAT, yang menyempurnakan kalimat ini. Yesus Kristus mati di kayu salib untuk
- menebus kita.
 - menanggung kematian yang seharusnya kita tanggung.
 - menyediakan keselamatan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat.
 - memberi kita hidup kekal.

- 3** Bacalah Lukas 24:46-47. Ayat 46 menceritakan penyaliban dan kebangkitan Yesus. Ayat 47 menceritakan mengapa Ia harus mati dan bangkit pula. Alasan apa yang diberikan ayat 47?
-
-

- 4** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk pertanyaan berikut. Menurut Kitab Suci apa yang dilakukan Yesus sekarang ini? Ia sedang
- mengurus — karya ciptaan lain.
 - mohon kepada Bapa segala keperluan kita.
 - memutuskan siapa yang akan mendapatkan hidup kekal dan siapa tidak.



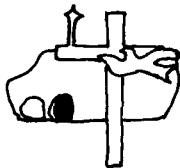
KEDATANGANNYA KEMBALI

Tujuan 3. *Sebutkan sedikit-dikitnya lima kejadian yang akan terjadi pada saat Keangkatan Gereja.*

Yesus Kristus akan datang kembali ke dunia. Kita menyebutkan peristiwa itu Kedatangan-Nya yang Kedua Kali-nya. Alkitab mengatakan bahwa sebelum hal itu terjadi gereja-Nya (semua orang yang percaya kepada-Nya) akan diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa. Inilah yang disebut *Keangkatan Gereja*. Beberapa waktu kemudian Ia akan kembali ke dunia dan mendirikan Kerajaan-Nya.

Orang percaya menanti-nantikan saat Keangkatan ini, karena pada saat itulah kita akan diangkat untuk tinggal bersama-sama dengan Dia dan menerima hidup kekal. Kisah Para Rasul 1:11 mengatakan, "Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." I Tesalonika 4:16-17 juga mengatakan,

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.



Kita akan belajar lebih banyak mengenai Keangkatan Gereja dan kejadian lain di masa mendatang, bila kita mempelajari Pelajaran 10.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Yesus akan kembali ke dunia.
 - b *Kedatangan-Nya yang kedua kali* itu sama dengan *Keangkatan Gereja*.
 - c Kerajaan Tuhan di dunia ini akan didirikan pada saat *Keangkatan Gereja*.
 - d Semua yang percaya kepada Kristus akan menyongsong-Nya di angkasa.
- 6** Bacalah I Tesalonika 4:16,17 sekali lagi. Sebutkan sekurang-kurangnya lima kejadian yang akan terjadi pada saat *Keangkatan Gereja*.
- a)
 - b)
 - c)
 - d)
 - e)



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a) 4) Dia menjadi seperti kita.
b) 1) Allah adalah Bapa-Nya.
c) 5) Dia ilahi dan memiliki kodrat Allah.
d) 2) Dia dilahirkan oleh seorang wanita.
e) 3) Dialah Juruselamat.

- 4 b) mohon kepada Bapa segala keperluan kita.

- 2 Saudara harus melingkari semuanya, karena semuanya BENAR.

- 5 a) Yesus akan kembali ke dunia.
d) Semua yang percaya kepada Kristus akan menyongsong-Nya di angkasa.

- 3 Bahwa dalam nama-Nya berita penebusan dan pengampunan dosa harus diberitakan kepada semua bangsa.

- 6 Saudara dapat menulis lima di antara yang bawah ini.
a) tanda diberi.
b) sangkakala Allah berbunyi.
c) Tuhan sendiri akan turun.
d) orang yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.
e) orang percaya yang masih hidup akan diangkat.
f) kita akan menyongsong Tuhan di angkasa.
g) selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.